



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (07 Desember 2017) ditutup melemah sebesar -28.67 poin atau -0.48% ke level 6,006.84 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.31 triliun.

Today Recommendation

Aksi jual didetik terakhir penutupan Sesi 2 atas saham rokok, bank, tambang batubara dan properti menjadi faktor IHSG turun sebesar -0.48% disertai aksi jual asing sebesar Rp -890.16 miliar di hari Kamis sehingga Net Sell Asing YTD mencapai sebesar Rp -38.62 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-67.42 trilion atau turun sangat tajam sekitar -234.1% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. IHSG dihari Jumat kami perkiraan berpeluang menguat merujuk penguatan EIDO +0.4%, *Oil* +1.25%, Nikel +1.66% dan *Coal* +0.15%.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memutuskan untuk MENURUNKAN RATING AISA dan surat utang (Obligasi) AISA tahun 2013 dengan nilai pokok total Rp 900 miliar menjadi idBBB dari sebelumnya idA. Pefindo juga masih mempertahankan rating *Credit Watch with Negative Impact* atas perusahaan.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI), mengkaji penerbitan obligasi pada 2018 sebagian bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi dengan target dana keseluruhan Rp5 triliun dimana perseroan masih memiliki opsi untuk menerbitkan obligasi senilai Rp2 triliun pada 2018. ADHI telah menerbitkan obligasi senilai Rp2.99 triliun atau 86% dari total penawaran sebesar Rp3.5 triliun pada semester I/2017. Perusahaan mematok kupon 9.25% dalam obligasi yang diterbitkan pada Juni 2017 dari rentang penawaran 8.75%-9.5%. Dana obligasi itu juga akan digunakan untuk penyertaan kepada anak usaha, PT Adhi Persada Gedung, senilai Rp500 miliar untuk menunjang proyek-proyek LRT dan proyek lain yang dikerjakan oleh entitas anak tersebut. Di samping itu, ADHI juga akan memberikan penyertaan kepada anak usaha yang bergerak di bidang beton, PT Adhi Persada Beton senilai Rp300 miliar untuk menunjang proyek LRT dan proyek lain yang dikerjakan oleh entitas anak tersebut.

BUY: BRPT, TPIA, CPIN, UNTR, INCO, TINS, BSDE, AKRA, CPIN, UNVR, PGAS, WSKT, WSKT, WSBP, WIKA, PTPP, ADHI, WTON, TOTL

BOW: CTRA, GGRM, ITMG, ASII, PWON, HMSP, HRUM, MEDC, ICBP, SRIL, BBRI, SMRA, APLN, INDY

Market Movers (08/12)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,558 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 199 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat melemah 70 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,006.84	346.76
-28.67 (-0.48%)	-2.53 (-0.72%)

07/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -890.17
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -37,974.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,625
Value (billion Rp)	6,313
Market Cap.	6,654
Average PE	13.8
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,530
	-7 (-0.05%)
IHSG Daily Range	5,980- 6,032
USD/IDR Daily Range	13,520 - 13,600

GLOBAL MARKET (07/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,211.48	+70.57	+0.29
NASDAQ	6,812.84	+36.47	+0.54
NIKKEI	22,498.03	+320.99	+1.45
HSEI	28,303.19	+78.39	+0.28
STI	3,388.14	-9.07	-0.27

COMMODITIES PRICE (07/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56.61	+0.70	+1.25
Batubara US/ton	93.70	-0.20	-0.21
Emas US/oz	1,248.90	-17.50	-1.38
Nikel US/ton	11,002.50	+180.00	+1.66
Timah US/ton	19,432.50	+5.00	+0.03
Copper US/Pound	2.96	+0.40	+0.04
CPO RM/ Mton	2,500.00	-37.00	-1.46

COMPANY LATEST

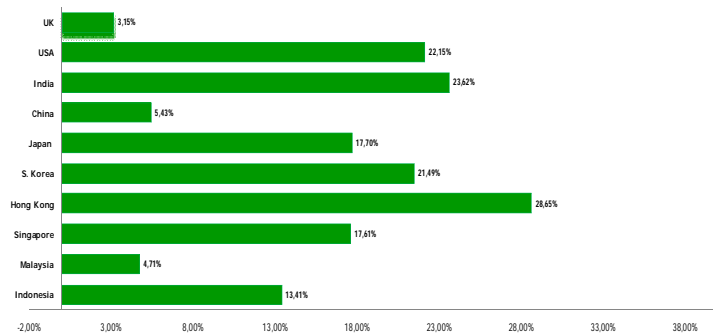
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksinya untuk produk *Truck and Bus Radial* (TBR). Jumlah tersebut akan ditingkatkan dari yang saat ini kapasitas produksinya hanya 2.000 ban per hari menjadi 3.500 ban per hari. Perseroan sudah membangun pabrik ban TBR dan tengah melakukan peningkatan kapasitas. Menurut Perseroan dengan adanya pabrik ban TBR ini, Perseroan akan memiliki keunggulan sebagai pionir dalam teknologi TBR di Indonesia. Kapasitas produksi 2.000 ban per hari untuk produk TBR, utilisasi produksi baru di level 54%. Selama sembilan bulan tahun ini, penjualan produk ban TBR tercatat sebesar Rp 561 miliar atau setara dengan 5% penjualan GJTL hingga kuartal III. Perseroan memang berfokus pada Research and Development (R&D) setelah pada tahun lalu membangun proving ground untuk pengetesan ban. Saat ini Perseroan punya fasilitas pengujian ban tersebut di Karawang, Jawa Barat. Upaya ini dilakukan secara intensif untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen ban inovatif. Sejauh ini Perseroan sudah memproduksi produk-produk baru yang inovatif di antaranya GT Radial Champiro Eco, GTX Pro dan IRC Enviro yang merupakan produk ban ramah lingkungan.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2017. Dividen ini akan diambil dari perolehan laba bersih perusahaan hingga kuartal III-2017, Rp 888,35 miliar. Total nilai dividen yang dibagikan Rp 306 miliar. Sehingga, dividen interim Perseroan itu memiliki *pay out ratio* sekitar 34% dari laba bersih perusahaan. Sedangkan, nilai dividen per sahamnya Rp 30. Dengan posisi harga saham Perseroan saat ini dilevel Rp 3.770 per saham, maka dividen interim perusahaan memiliki *yield* sekitar 0,7%. Menurut Perseroan pembayarannya akan dilakukan pada 22 Desember 2017. Pembagian dividen ini sekaligus untuk memberikan nilai tambah setelah Perseroan mencatat pertumbuhan organik paling solid, dengan kembali memperoleh kontrak penyewaan menara paling besar setelah periode 2014. Manajemen Perseroan optimistis kinerja kedepan masih akan solid. Perseroan berencana untuk mengumumkan dividen final tahun buku 2017 sebelum pertengahan 2018.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF). Perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintah Daerah Muan, Korea Selatan, dan TWA Aero Limited. Sesuai rencana strategis Perseroan mengembangkan fasilitas MRO di wilayah Asia Timur. Perseroan memilih Korea Selatan sebagai 'international footprint' yang tepat. Menurut Perseroan dia penandatanganan nota kesepahaman atau MoU itu dinilai menjadi titik terang baru dalam strategi pengembangan internasional GMF. Penandatanganan MoU ini merupakan salah satu agenda dalam rangkaian visit manajemen Perseroan ke Korea Selatan pada Desember 2017, di mana Perseroan juga melakukan pertemuan awal dengan calon mitra lainnya, serta kunjungan ke maskapai Korsel pelanggan Perseroan.

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS). Hingga kuartal III tercatat Perseroan mengalami penurunan pendapatan 24,27%. Perseroan pada sembilan bulan pertama mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,84 triliun padahal periode yang sama tahun sebelumnya tercatat Rp 2,43 triliun. Pendapatan Perseroan seluruhnya didapatkan dari jasa konstruksi, kontributor terbesar adalah kontrak dengan PT Mugie Bali Indah sebesar Rp 416,31 miliar. Selain itu, pendapatan dari Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta mencapai Rp 284,16 miliar, jumlah tersebut meningkat dari sebelumnya hanya Rp 53,81 miliar. Namun dari sisi bottom line, Perseroan tercatat mengalami peningkatan laba periode berjalan sebesar Rp 187,33 miliar lebih baik dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 186,35 miliar. Dari sisi aset, tercatat terjadi peningkatan dibandingkan dengan Desember tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 2,78 triliun menjadi Rp 3,53 triliun pada kuartal III tahun ini.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.41%
KLSE	Malaysia	4.71%
STI	Singapore	17.61%
Hang Seng	Hong Kong	28.65%
Kospi KS11	S. Korea	21.49%
Nikkei 225	Japan	17.70%
SSE Comp	China	5.43%
S&P Sensex	India	23.62%
DJIA	USA	22.15%
FTSE 100	UK	3.15%
All Ordinaries	Australia	5.97%

Monday, 04 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Rec Date
- BFIN : Cash Dividend Rec Date
- SDPC : Right Issue Start Trading
- TURI : Cash Dividend Dist Date
- JECC : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 05 Desember 2017

-

CORPORATE ACTION

- POWR : Cash Dividend Rec Date
- UNVR : Cash Dividend Rec Date
- CPRO : RUPS Going
- UNIC : Public Expose Going
- INCF : Public Expose Going

Wednesday, 06 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- ESSA : Right Issue Cum Date
- JECC : Cash Dividend Rec Date
- AGRO : RUPS Going
- BJTM : RUPS Going
- ITMA : Public Expose Going

Thursday, 07 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- MEDC : Right Issue Cum Date
- MEDC : Warrant Bonus Cum Date
- BKSL : Public Expose Going
- RBMS : Public Expose Going

Friday, 08 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- MEDC : Right Issue Ex Date
- CMPP : Right Issue Cum Date
- ULTJ : Public Expose Going
- MEDC : Warrant Bonus Ex Date
- MLPL : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,972	18.6	BBRI	354	5.6	DGIK	12	24.0	PSDN	-70	-20.1
MLPL	1,001	9.4	TLKM	316	5.0	KAEF	470	20.7	RELI	-84	-19.8
BUMI	677	6.4	MLPL	314	5.0	NIKL	420	16.8	ATIC	-145	-15.3
SUGI	563	5.3	BBCA	305	4.8	AISA	44	9.1	INCF	-38	-14.7
RIMO	442	4.2	KPIG	273	4.3	PSSI	12	9.1	APLI	-11	-12.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2440	60	2320	2500	BUY	BSDE	1610	20	1525	1675	BUY
TPIA	5550	100	5200	5800	BUY	PPRO	187	-2	175	202	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2450	50	2275	2575	BUY
INDY	2440	-140	2195	2825	BOW	PWON	635	-5	630	645	BOW
JSMR	6275	0	6050	6500	BOW	SMRA	850	-25	810	915	BOW
TLKM	4200	0	4125	4275	BOW	WIKA	1645	45	1510	1735	BUY
PERTANIAN						WSKT	1955	85	1748	2078	BUY
AALI	13000	-350	12463	13888	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1330	-25	1290	1395	BOW	ASII	8300	-50	8175	8475	BOW
SSMS	1430	-55	1368	1548	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	525	-5	498	558	BOW
ADRO	1710	-45	1628	1838	BOW	BBCA	20975	-325	20500	21775	BOW
ITMG	21200	-100	20575	21925	BOW	BBNI	8525	0	8263	8788	BOW
MEDC	1000	-20	920	1100	BOW	BBRI	3380	-80	3285	3555	BOW
PTBA	10950	-150	10538	11513	BOW	BBTN	3550	170	3195	3735	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	720	10	685	745	BUY
GGRM	79950	-375	79238	81038	BOW	BMRI	7350	-125	7225	7600	BOW
INDF	7325	0	7175	7475	BOW	BNII	276	-2	268	286	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1185	0	1163	1208	BOW
BHIT	88	0	85	91	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	550	-20	515	605	BOW	AKRA	6175	75	5950	6325	BUY
MNCN	1325	-20	1253	1418	BOW	LINK	4990	-10	4733	5258	BOW
BABP	50	0	49	52	BOW	MAPI	6775	75	6475	7000	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	33000	325	32275	33400	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1080	-20	985	1195	BOW						
MSKY	935	-5	900	975	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.